

**TINJAUAN LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG
MENJADI PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA
(Studi Kasus: Artikel Berita *Online* Tahun 2024 – 2025)**

PROYEK AKHIR

*Proyek Akhir Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Diploma pada Progam Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
Rizky Julianto
NIM. 22062047

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

TINJAUAN LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG
MENJADI PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA
(Studi Kasus: Artikel Berita *Online* Tahun 2024 – 2025)

Nama : Rizky Julianto
NIM : 22062047
Prodi : D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

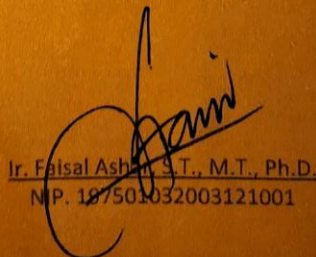
Padang, 1 November 2025

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T.
NIP. 197104071999032002

Mengetahui
Ketua Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Ir. Faisal Ashari, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 197501032003121001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

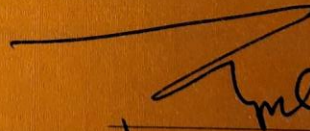
TINJAUAN LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG
MENJADI PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA
(Studi Kasus: Artikel berita *Online* Tahun 2024 – 2025)

Nama : Rizky Julianto
NIM : 22062047
Prodi : D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

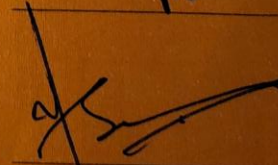
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Diploma Teknik pada Prodi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 1 November 2025

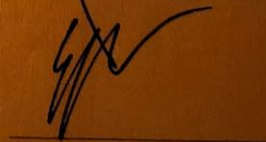
Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T.	



2. Anggota	Dr. Ir. Henny Yustisia, S.T., M.T.	
------------	------------------------------------	--



3. Anggota	Elisa Maiyenti, S.T., M.T.	
------------	----------------------------	--



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan syukur, serta pertolongan dan kemudahan dalam penyusunan Proyek Akhir ini. Proyek Akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang telah mendoakan serta memberikan saya dukungan dan semangat secara penuh untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini. Untuk Bapak dan Ibu saya, terima kasih atas segalanya, hingga Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan studi Diploma saya meskipun tidak tepat waktu seperti yang direncanakan.

Selanjutnya Proyek Akhir ini saya persembahkan kepada Mas dan Mbak saya, Rosmita dan Tarmizan, serta keponakan saya, Kayla dan Kenzo yang selalu memberikan dukungan dan semangat penuh kepada saya selama menyusun proyek akhir ini. Terima kasih atas motivasi yang diberikan agar saya bisa wisuda secepatnya. Tidak lupa pula untuk berterima kasih kepada seluruh kerabat keluarga saya yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih kepada *channel* Youtube Dalang Seno, khususnya untuk alm. Ki Seno Nugroho beserta grup Wargo Laras yang telah memberikan hiburan bahkan motivasi melalui pagelaran wayang kulit yang fenomenal, dan telah menemani saya selama proses pengerjaan proyek akhir ini.

Untuk rekan-rekan D3 Teknik Sipil angkatan 2022 dan untuk orang-orang yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan saya semangat dan dukungan dalam penulisan Proyek Akhir ini.

Untuk semua pihak, saya Rizky mengucapkan terima kasih banyak

MOTTO

“Menapa mawon ingkang ketingal niku mesthinipun saget dipun sinauni.”

“Apa saja yang terlihat itu semestinya bisa untuk dipelajari.”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKY JULIANTO
NIM/TM : 22062047/2022
Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul... TINJAUAN LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG MENJADI PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA (STUDI KASUS: ARTIKEL BERITA ONLINE TAHUN 2024-2025)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Ir. Faisal Asgar, ST., MT., Ph.D)
NIP. 19760103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



RIZKY JULIANTO
NIM: 22062047

BIODATA

A. Data Diri

Nama : Rizky Julianto

Tempat/Tanggal Lahir : Parit Lapis, 10 Juli 2004

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Golongan Darah : AB +

Anak ke : 2 (Dua)

Nama Ayah : Suprayitno

Nama Ibu : Masnah

Alamat : Parit Lapis, RT.004, Kelurahan Mekar Jaya,
Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung
Barat, Provinsi Jambi

Email : rzkyjl@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

a. SD : SDN 60/V Mekar Jaya

b. SMP : SMPN 1 Betara

c. SMA : SMAN 6 Tanjung Jabung Barat

d. Universitas : Universitas Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul : Tinjauan Literatur Tentang Faktor-faktor
Dominan yang Menjadi Penyebab Kecelakaan
Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Artikel
Berita *Online* Tahun 2024 – 2025)

Tanggal Sidang : 1 November 2025

ABSTRAK

Rizky Julianto, 2025. TINJAUAN LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG MENJADI PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA (Studi Kasus: Artikel Berita *Online* Tahun 2024 – 2025)

Kegiatan pembangunan infrastruktur memiliki risiko kejadian kecelakaan konstruksi. Untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan konstruksi tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar atau peraturan, salah satunya adalah Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Meskipun telah diberlakukan, kejadian kecelakaan konstruksi masih sering ditemui di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan data kejadian kecelakaan konstruksi yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan yang menyebutkan bahwa jumlah kecelakaan konstruksi pada tahun 2023 adalah 370.747 kasus, dan meningkat sebesar 24,68% pada tahun 2024 menjadi 462.241 kasus.

Proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan faktor dominan yang menyebabkan kecelakaan konstruksi di Indonesia dengan menganalisis berita *online* mengenai kejadian kecelakaan konstruksi. Jenis penelitian proyek akhir ini adalah studi literatur. Sejumlah 50 artikel berita *online* yang dirilis pada tahun 2024 – 2025 dianalisis dengan teknik analisis isi berita, yaitu artikel dipilih dengan kriteria inklusi tertentu, diekstraksi informasi penyebab, lalu diklasifikasikan ke dalam kategori utama dan subkategori.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor dominan penyebab kecelakaan konstruksi di Indonesia secara berurutan adalah faktor alat pelindung diri (17 artikel), faktor manusia (15 artikel), faktor manajemen (14 artikel), faktor lingkungan (13 artikel), faktor peralatan (7 artikel), serta faktor desain (4 artikel). Jenis kecelakaan yang paling sering ditemukan adalah jatuh dari ketinggian dan tersengat listrik.

Kata kunci: Kecelakaan Kerja Konstruksi, Berita *Online*, Tinjauan Literatur, Faktor Penyebab Kecelakaan Konstruksi

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Proyek akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan bagi Penulis untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Teknik di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Penyusunan Proyek Akhir dengan judul “Tinjauan Literatur Tentang Faktor-faktor Dominan yang Menjadi Penyebab Kecelakaan Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Artikel Berita *Online* Tahun 2024 – 2025)” ini tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing proyek akhir yang dengan sabar telah memberikan waktu untuk bimbingan, petunjuk, pengarahan dan nasihat dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Ibu Dr. Ir. Henny Yustisia, S.T., M.T. selaku dosen penguji proyek akhir.
3. Ibu Elisa Maiyenti, S.T., M. Eng. selaku dosen penguji proyek akhir.
4. Bapak Faishal Ashar, Ph.D., selaku Kepala Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T., selaku Kepala Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Rizky Indra Utama, S.T., M.T., M.Pd.T., selaku dosen pembimbing akademik penulis.
7. Bapak/Ibu dosen serta semua staf pengajar dan karyawan Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Senior dan teman-teman seperjuangan Penulis yang telah memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada Penulis dalam proses menyelesaikan proyek akhir ini.

9. Kepada kedua orang tua dan keluarga Penulis yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi sehingga Penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini.
10. Dan terkhusus kepada diri sendiri yang telah berusaha serta rajin dalam mengerjakan laporan ini dan selalu memotivasi diri untuk tetap bersemangat dalam menyusun proyek akhir ini hingga selesai.

Proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi penyajian materi ataupun pemilihan kata-kata. Oleh karena itu Penulis sangat menghargai kepada siapa pun yang berkenan memberikan kritik dan saran yang dapat Penulis jadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan tersebut. Penulis berharap sekiranya penulisan proyek akhir ini dapat memberi manfaat bagi para pembacanya.

Padang, November 2025

Rizky Julianto
2022/22062047

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTTO	
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	
BIODATA	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Spesifikasi Teknis.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Proyek Konstruksi.....	5
B. Kecelakaan Kerja Konstruksi	6
1. Definisi.....	6
2. Jenis Kecelakaan Kerja	7
3. Faktor Penyebab Kecelakaan	9
4. Teori Model Keju Swiss Reason	21
5. Teori Domino.....	22
BAB III PROSEDUR DAN TAHAPAN RANCANGAN	25
A. Jenis dan Sumber Data	25

B.	Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data	25
1.	Identifikasi Literatur	25
2.	Seleksi Artikel	26
3.	Analisis Artikel	26
4.	Penyusunan Hasil	28
C.	Bagan Alur Proses Pelaksanaan Proyek Akhir	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
A.	Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan	29
1.	Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Acts</i>)	29
2.	Kondisi Tidak Aman (<i>Unsafe Conditions</i>)	33
3.	Manajemen/Organisasi	36
4.	Tabel Rekapitulasi Analisis	37
B.	Sintesis Temuan Penelitian	38
C.	Pembahasan	38
1.	Tindakan Tidak Aman	39
2.	Manajemen/Organisasi	40
3.	Kondisi Tidak Aman	41
BAB V PENUTUP		43
A.	Kesimpulan	43
B.	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		45
DAFTAR LAMPIRAN		47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Keju Swiss Reason	21
Gambar 2. Model Teori Domino	22
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Proyek Akhir	28
Gambar 4. Frekuensi Temuan Faktor Penyebab pada Artikel	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor Manusia.....	29
Tabel 2. Faktor APD/Regulasi.....	31
Tabel 3. Faktor Peralatan	33
Tabel 4. Faktor Desain/Perencanaan	34
Tabel 5. Faktor Lingkungan	35
Tabel 6. Faktor Manajemen/Organisasi.....	36
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Analisis	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing	47
Lampiran 2. Tabel Analisis Artikel Berita <i>Online</i>	48
Lampiran 3. Catatan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan konstruksi menjadi salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan suatu negara. Dengan kegiatan konstruksi ini, suatu negara dapat melaksanakan pembangunan berbagai infrastruktur seperti jalan, jembatan, gedung dan fasilitas publik lainnya untuk mendukung perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat di negara tersebut. Di Indonesia, pembangunan infrastruktur merupakan prioritas nasional yang menjadi sarana pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.

Kegiatan pada sektor konstruksi tentunya akan menghadirkan risiko-risiko seperti kecelakaan kerja. Kompleksnya karakteristik yang dimiliki proyek konstruksi, seperti lokasi kerja yang berbeda-beda dan berada di area terbuka yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, serta harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu menyebabkan para pekerja konstruksi sangat rentan terhadap kecelakaan kerja. Hal ini yang menjadikan sektor konstruksi sebagai salah satu sektor dengan tingkat risiko kecelakaan yang tinggi (Alfiyah dkk., 2023). Pemerintah kemudian melakukan pencegahan dengan mengeluarkan berbagai regulasi yang mengatur tentang keselamatan kerja sebagai upaya mitigasi dari fenomena tersebut. Regulasi-regulasi tersebut diantaranya yaitu UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, serta Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.

Pada masa saat ini, keselamatan kerja konstruksi diatur dalam Permen PUPR No. 10 tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). PUPR (2019) menyatakan bahwa SMKK bertujuan untuk

mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik, harta benda, material, peralatan, konstruksi dan lingkungan. Dengan adanya peraturan ini diharapkan agar pekerja dapat terhindar dari insiden yang tidak diinginkan selama bekerja di lapangan. Akan tetapi kenyataannya di lapangan, akibat kurangnya kesadaran dan kurangnya pengawasan menjadikan para pekerja tersebut sering mengabaikan keselamatan konstruksi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kecelakaan konstruksi yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), pada tahun 2023 jumlah kecelakaan konstruksi di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus. Kemudian di tahun 2024, jumlah ini meningkat sebanyak 24,68 % menjadi total 462.241 kasus kecelakaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peraturan-peraturan mengenai keselamatan kerja konstruksi telah diterapkan di Indonesia, kecelakaan kerja masih sering terjadi.

Data tersebut juga diperkuat dengan banyaknya penelitian yang membahas mengenai kecelakaan konstruksi yang terjadi di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut menyebutkan berbagai penyebab terjadinya kecelakaan pada pekerja konstruksi yang beragam. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Masiku, dkk. pada tahun 2024 dengan judul “Analisis Profil Kecelakaan Konstruksi pada Proyek Bangunan Gedung di Indonesia” menyebutkan bahwa penyebab kecelakaan pada pekerja konstruksi diakibatkan oleh faktor manusia dan faktor peralatan kerja yang dapat menyebabkan kerugian terutama pada bangunan proyek yang sedang dikerjakan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2024 dengan judul “Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi” menyebutkan bahwa kecelakaan yang dialami pekerja konstruksi disebabkan oleh beberapa hal seperti bekerja dalam kondisi tidak sehat, tindakan pekerja yang berisiko, keengganan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), dan kurangnya pengetahuan tentang K3 terhadap pekerja. Pada penelitian lain

yang dilakukan oleh Hamudya, dkk. pada tahun 2023 dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi Proyek The Canary Apartment Serpong Tahun 2022” menyatakan bahwa hal-hal seperti umur pekerja, lama masa bekerja, serta kecenderungan pekerja untuk tidak menggunakan APD adalah beberapa aspek yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja konstruksi. Sedangkan menurut hasil penelitian Helmianto dan Asih pada tahun 2023 dengan judul “*Literature Review: Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat*”, kejadian kecelakaan kerja konstruksi dipengaruhi oleh pengetahuan pekerja terhadap K3 yang tidak memadai serta ketidakpatuhan pekerja dalam menggunakan APD saat bekerja.

Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan analisis melalui tinjauan literatur pada artikel berita untuk mengetahui hal apa yang dominan menjadi penyebab kecelakaan bagi pekerja konstruksi di Indonesia. Dengan diketahuinya hal yang sering menjadi penyebab kecelakaan kerja ini diharapkan agar risiko kecelakaan kerja pada sektor konstruksi dapat diminimalkan.

Selanjutnya berdasarkan penjabaran latar belakang permasalahan tersebut, dilakukanlah suatu penulisan proyek akhir. Proyek akhir ini memiliki judul **“Tinjauan Literatur tentang Faktor-faktor Dominan yang Menjadi Penyebab Kecelakaan Konstruksi di Indonesia Studi Kasus: Artikel Berita Online Tahun 2024 – 2025”**.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan Proyek Akhir

Tujuan penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui penyebab kecelakaan konstruksi di Indonesia berdasarkan artikel berita yang tersedia.
- b. Untuk mengklasifikasikan hal-hal yang menjadi penyebab dominan kecelakaan konstruksi di Indonesia berdasarkan artikel berita yang ditinjau.

2. Manfaat Penulisan Proyek Akhir

Penulisan proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Memberikan rekomendasi mengenai pelaksanaan keselamatan konstruksi di lapangan berdasarkan faktor yang paling dominan menyebabkan kecelakaan bagi pekerja konstruksi.
- b. Meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan konstruksi yang dialami oleh para pekerja di lapangan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada proyek akhir ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat berfokus hanya pada permasalahan yang ditinjau. Proyek akhir ini dibatasi hanya untuk membahas faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan konstruksi di Indonesia yang dianalisis berdasarkan artikel berita relevan yang telah tersedia.

D. Spesifikasi Teknis

Proyek akhir ini membahas tentang tinjauan hal-hal yang menjadi penyebab kecelakaan konstruksi di Indonesia berdasarkan artikel berita relevan yang telah tersedia. Proyek akhir ini menggunakan metode pendekatan studi literatur melalui analisis isi pada artikel berita yang membahas mengenai kecelakaan konstruksi yang terjadi di Indonesia. Artikel berita yang relevan dikumpulkan lalu dianalisis dan diklasifikasikan, yang selanjutnya akan dituangkan dalam suatu pembahasan yang jelas dan sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian proyek akhir yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penyebab kecelakaan konstruksi di Indonesia yang ditinjau berdasarkan artikel berita *online* dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor tindakan tidak aman (*unsafe actions*), faktor manajemen, dan faktor kondisi tidak aman (*unsafe conditions*).
2. Penyebab dominan kecelakaan konstruksi di Indonesia yang pertama adalah tindakan tidak aman yang terdiri dari faktor APD (17 temuan kasus kecelakaan) dan faktor manusia (15 temuan kasus kecelakaan). Penyebab selanjutnya adalah faktor manajemen (14 temuan kasus kecelakaan), serta kondisi tidak aman yang terdiri dari faktor lingkungan (13 temuan kasus kecelakaan), faktor peralatan (7 temuan kasus kecelakaan), dan faktor desain (4 temuan kasus kecelakaan).
3. Dari seluruh artikel berita *online* yang dianalisis, ditemukan bahwa jenis kecelakaan yang paling sering terjadi adalah terjatuh dari ketinggian dan tersengat listrik.

B. Saran

1. Rekomendasi Bagi Pihak Penyelenggara Konstruksi
 - a. Melakukan edukasi dan pelatihan rutin terhadap pekerja mengenai kewajiban penggunaan APD dan wawasan seputar K3.
 - b. Melakukan perencanaan dan penerapan terhadap sistem manajemen keselamatan konstruksi berdasarkan standar yang berlaku.
 - c. Melakukan inspeksi rutin terhadap kondisi lingkungan, kelayakan peralatan kerja, serta desain konstruksi yang sedang dikerjakan guna mengidentifikasi dan meminimalkan terhadap kemungkinan risiko bahaya yang ada.

2. Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini didasarkan pada informasi yang dimuat dalam artikel berita *online* yang umumnya tidak memuat informasi secara lengkap. Misalnya, sebuah berita melaporkan bahwa seorang pekerja terjatuh akibat tidak memakai APD, namun tidak dijelaskan apakah masalah tersebut berasal dari perilaku pekerja atau dari kegagalan sistem manajemen/organisasi dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja konstruksi. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan faktor penyebab kecelakaan kerja konstruksi di Indonesia yang kompleks. Kajian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan faktor penyebab kecelakaan kerja konstruksi secara akurat berdasarkan hal yang terjadi di lapangan.

Selain itu, perlu perhatian khusus dan analisis lebih lanjut tentang fenomena jenis kecelakaan yang sering ditemukan pada penelitian ini, yaitu terjatuh dari ketinggian dan tersengat listrik. Hasil analisis oleh Ghuzdewan dan Damanik (2019) tentang kecelakaan konstruksi yang diambil dari artikel berita *online* pada tahun 2012 – 2014 juga menemukan bahwa jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi adalah terjatuh dari ketinggian dan tersengat listrik. Oleh karena itu, diharapkan bahwa hal ini dapat digunakan sebagai referensi kajian selanjutnya untuk mencegah tren berulang ini kembali terjadi pada masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, C. Q., Asih, A. Y. P., Afridah, W., & Fasya, A. H. Z. (2023). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis Pada Pekerja Proyek Kontruksi: Literature Review. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(4), 283-290.
- Alliance Safety Council. (2023). *Accident Causation Theories*. COSM. Diakses 6 November 2025, dari <https://cosstraining.org>
- Aprilliani, C., et al. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Afridon (ed.))*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. Diakses pada 18 Agustus 2025 dari <https://www.scribd.com/document/604921804/EBOOK-K3>
- Ardan, M. (2015). Analisa Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi Di Kota Medan. *Staf Pengajar Program Studi Teknik Sipil Universitas Medan Area*, 1-10.
- Endroyo, B. (2006). Peranan Manajemen K3 Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal teknik sipil*, 3(1), 8-15.
- Ghuzdewan, T., & Damanik, P. (2019). Analysis of Accident in Indonesian Construction Projects. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 258, p. 02021). EDP Sciences.
- Hamudya, T. P., Munggaran, G. A., Deli, A. P., & SG, H. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi Proyek The Canary Apartment Serpong Tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 4(1), 1-14.
- Helmianto, A., & Asih, A. Y. P. (2023). Literature Review: Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(1), 34-43.
- ILO. (1995). *Safety, Health and Welfare on Construction Sites: A training manual*. International Labour Office. Geneva. Diakses 25 Agustus 2025, dari https://webapps.ilo.org/public/libdoc/ilo/1995/95B09_12_engl.pdf
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2024). *Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2024*. Satudata Ketenagakerjaan RI. Diakses 24 Mei 2025, dari <https://satudata.kemnaker.go.id/>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2025). *Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2025*. Satudata Ketenagakerjaan RI. Diakses 24 Mei 2025, dari <https://satudata.kemnaker.go.id/>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). *Modul 4: Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)*. Bandung.
- Marsden, E. (2017). *Heinrich's Domino Model of Accident Causation*. Risk Engineering. Diakses 5 November 2025, dari <https://risk-engineering.org>

- Masiku, H., Latief, R. U., Parung, H., & Arifuddin, R. (2024). Analisis profil kecelakaan konstruksi pada proyek bangunan gedung di Indonesia. *Civil Engineering Journal*, 5(1).
- Nkem, A. N., Hassim, M. H., & Kidam, K. (2015). Relationship Between Unsafe Acts/Condition and Accidents in Construction Company in Nigeria. *Jurnal Teknologi (Sciences & Engineering)*, 75(6).
- Ramdan, I. M., & Handoko, H. N. (2016). Kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi informal di kelurahan "X" Kota Samarinda. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(1), 1-6.
- Reason, J. (2000). Human Error: Models and Management. *The Western journal of medicine*, 172(6), 393–396. <https://doi.org/10.1136/ewjm.172.6.393>
- Salim, A., & Suprayitno, A. (1999). Identifikasi dan Analisis Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi di Yogyakarta (Studi Kasus pada PT Astek Yogyakarta). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Sari, I. Y. (2024). Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 9(1), 22-30.
- Satmoko, K. H. (2023). *Penilaian Keselamatan Kontruksi pada Pekerjaan Tunneling dengan memanfaatkan Foto Kontruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan Bendungan Manikin)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Simanjuntak, M. R. A., & Praditya, R. (2012). Identifikasi Penyebab Risiko Kecelakaan Kerja pada Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2).
- Ulianto, W. D., Musyafa. A. (2019). Analisis Perbandingan Biaya Pelaksanaan Pekerjaan Balok dan Kolom Antara Metode Konvensional Cor di tempat dengan Precast Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM Sleman. Universitas Islam Indonesia.
- Winoto, M. C., Guwinarto, K., & Limanto, S. (2023). Faktor Penyebab dan Dampak Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Menurut Kontraktor Terhadap Indikator Performa Proyek. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 12(1), 56-63.